

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang sudah dilakukan terkait pengaruh pendekatan pembelajaran berbasis *Bioentrepreneurship* pada materi kingdom plantae yang berorientasi minat wirausaha dan hasil belajar siswa, maka penulis bisa menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* dalam pembelajaran biologi diterapkan di MA NU Assalam Tanjungkarang Jati Kudus. Sampel dari penelitian ini terdiri dari dua kelas, kelas X IPA A sebagai kelas kontrol mendapat perlakuan model pembelajaran konvensional sedangkan Kelas X IPA B sebagai kelas eksperimen mendapat perlakuan pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship*. Tujuan dari diterapkannya pendekatan ini adalah untuk menumbuhkan minat wirausaha serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara tatap muka, diterapkan pada materi kingdom plantae adapun produk yang dihasilkan yaitu awetan herbarium berupa gantungan kunci dan pembatas buku.
2. Pendekatan pembelajaran berbasis *Bioentrepreneurship* pada materi kingdom plantae berpengaruh terhadap tingginya minat wirausaha siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t independent menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $43,091 > 2,034$ ). Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi pendekatan

pembelajaran berbasis *Bioentrepreneurship* adalah variabel bebas yang mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat wirausaha siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya rata-rata minat wirausaha kelas eksperimen dengan pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* lebih besar daripada rata-rata minat wirausaha dengan model pembelajaran konvensional.

3. Pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* pada materi kingdom plantae berpengaruh terhadap hasil belajar (kognitif) siswa. Hal ini bisa dibuktikan berdasarkan pengujian hipotesis dengan uji-t, dan memperoleh hasil pengujian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,660 > 1,668$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* merupakan variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar (kognitif) siswa. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar (kognitif) siswa melalui pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* lebih besar daripada rata-rata hasil belajar (kognitif) siswa dengan model pembelajaran konvensional.

## B. Saran

Adapun saran penulis pada penelitian ini adalah:

1. Siswa diharapkan supaya lebih menekankan konsep pemahaman teori supaya tidak menghafal ketika mengulang pelajaran, serta berhubungan baik dengan teman yang lain agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Guru diharapkan dapat mengaplikasikan pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* terutama pada pembahasan kingdom plantae supaya bisa meningkatkan keaktifan serta kreatifitas siswa ketika pembelajaran berlangsung dan siswa bisa menyatukan teori yang didapatkan dengan kondisi yang terjadi di lingkungan tempat tinggal mereka sehingga dapat tercipta suasana belajar yang bermakna.
3. Kepala sekolah diharapkan untuk menyelenggarakan sosialisasi terkait proses pembelajaran supaya guru lebih tertarik untuk mengaplikasikan pendekatan pembelajaran pada saat belajar mengajar.
4. Peneliti lain yang melakukan penelitian dengan memakai pendekatan saintifik berbasis *Bioentrepreneurship* disarankan menggunakan bab yang berbeda. Adapun penelitian ini bisa digunakan untuk perbandingan penelitian.

### C. Penutup

Alhamdulillahirabbilalamin, rasa syukur yang tiada henti penulis panjatkan puji syukur kehadiran Illahi Rabbi atas rahmat dan ridho Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan pmbutan skripsi ini. Tanpa kehendak dan pertolongan Allah skripsi ini tidak akan pernah ada. Semoga Allah meridhoi atas apa yang telah saya sampaikan pada tulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat memberi tambahan wawasan dan bermanfaat bagi yang membacanya.